

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya pengaruh yang negatif hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMA 83 Negeri Jakarta Utara.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya pengaruh negatif hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi $R_{xy} = -0,633$ termasuk kedalam koefisien korelasi kuat, artinya semakin tinggi hasil belajar ekonomi maka perilaku konsumtif siswa semakin menurun. Sebaliknya semakin rendah hasil belajar ekonomi maka perilaku konsumtif semakin tinggi.

Besarnya variasi perilaku konsumtif siswa ditentukan hasil belajar ekonomi sebesar 40,07%, sedangkan sisanya sebesar 59,93% dipengaruhi oleh faktor lain seperti perkembangan mode, pengaruh iklan, konsep diri siswa, status sosial orang tua, status ekonomi orang tua.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Hasil belajar ekonomi sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa.

2. Jika hasil belajar ekonomi dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap anak/siswa maka para siswa lebih berhati-hati dalam perilaku konsumsinya.
3. Perilaku konsumtif siswa akan meningkat jika hasil belajar ekonomi menurun dan tidak menanamkan prinsip-prinsip ekonomi kepada siswa. Sehingga akan timbul dalam perilaku anak/siswa tidak bisa menghargai waktu dan mengatur keuangan yang diberikan oleh orang tuanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi para siswa-siswi SMAN 83, hendaknya dapat mengatur dan menggunakan uang, barang dan waktu dengan sebaik dan sehemat mungkin untuk kebutuhan yang penting dan bermanfaat.
2. Bagi para orang tua siswa-siswi SMAN 83 hendaknya semakin menanamkan dan memberi teladan kepada anak-anaknya terutama ketika di rumah, untuk hidup hemat dan tidak mengejar gengsi sehingga mereka dapat hidup secara hemat dan sederhana. Selain itu orang tua lebih mengontrol hasil proses belajar mereka dikelas, terutama ketika mereka pulang dari sekolah, sehingga pola belajar mereka di sekolah tetap terjaga dan menyerap segala ilmu yang diajarkan.
3. Bagi para guru terkhusus guru mata pelajaran ekonomi SMAN 83 hendaknya semakin menanamkan prinsip-prinsip ekonomi kepada para siswa baik dalam

proses belajar mengajar maupun diluar prose belajar mengajar sehngga terjadi hubungan yang harmonis antara pola hidup sederhana yang ditanamkan orang tua di rumah dengan pola hidup sederhana di sekolah.

4. Diperlukan kontrol sosial yang positif, baik dari orang tua dirumah, sekolah maupun tokoh masyarakat terhadap perilaku yang negatif dari para siswa SMAN 83 saat ini sehingga perilaku negatif tersebut dapat dihindari.